BAB II

DATA UMUM

2.1 Nama-nama Designer Indonesia

Desainer-desainer Indonesia merupakan suatu kebanggain Indonesia dalam bidang *fashion*, khususnya desainer-desainner yang melestarikan budaya Indonesia, seperti kebaya, kain dan pakaian tradisional lainnya. Berikut ini merupakan desainer-desainer yang terkenal di Indonesia :

- Adjie Notonegoro
- Anne Avantie
- Arantxa Adi
- Biyan Wanaatmadja
- Carmanita
- Didi Budiardjo
- Edward Hutabarat
- Ghea S. Panggabean
- Harry Darsono
- Itang Yunasz
- Ivan Gunawan
- Kanaya Tabitha
- Kunang Andries
- Marga Alam
- Nelwan Anwar
- Non Kawilarang
- Obin
- Oscar Lawalatta
- Peter Sie
- Prayudi
- Poppy Darsono
- Resnha Sapto
- Samuel Wattimena
- Sebastian Gunawan
- Tri Handoko
- Yohannes E. Yunarko

2.2 Nama-nama Butik dan Desiner di Bandung

Nama butik/ nama pemilik/ nama designer	Alamat
Dydy *Fashion Designer*	Jln. Cilentah no. 51 Kancar Buah Batu
Tatum *Boutique*	Jl Lombok no. 15 Bandung
Eddy P Chandra	Jl. Windu no. 17.Bandung
Altalia Butik	Bandung Indah Plaza Lt. 3, Bandung
Badjoe Butik	Jl. Sindang Sirna No. 67, BandunG
Bebe Butik	Jl. Talaga Bodas No. 55, Bandung
Beleza Butik	Jl. Ir.H Juanda No. 131, Bandung
Best *Boutique*	Jl. Lengkong Kecil No. 74, Bandung
Blue Moon Butique	Jl. Jend. Sudirman No. 75, Bandung
Carla *Boutique*	Jl. Jamaika No. 41 A, Bandung
Celcius Butik	Jl. Naripan No. 82, Bandung
Chalisa *Boutique*	Jl. Rajamantri Tengah II/1, Bandung
Fan Italian Butik	Jl. Terusan Martanegara No. 9, Bandung
Feri Butik	Jl. Ciateul No. 160, Bandung
Fiesta Butik	Jl. Guntur Sari Wetan No. 11, Bandung

2.3 Asosiasi Perancang Pengusaha Mode Indonesia (APPMI)

2.3.1 Sejarah APPMI

APPMI adalah singkatan dari Asosiasi Perancang Pengusaha Mode Indonesia, berdiri pada tanggal 22 Juli 1993 dengan berkantor di Kantor Taman E3.3, Unit C8, Jl. Mega Kuningan Lot 86-87, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950. APPMI terwujud berdasarkan prakarsa dari Ibu Poppy Dharsono, didukung oleh beberapa tokoh mode senior : Bapak Peter Sie, Bapak Iwan Tirta, Ibu Pia Alisjahbana, Bapak Harry Darsono, bertempat di Hotel Borobudur – Jakarta, tepatnya 22 Juli 1993.

2.3.2 Visi & Misi APPMI

Perancang yang berkarya untuk bangsa dalam industri mode Indonesia, dan membina, mengangkat dan mengembangkan citra fesyen Indonesia.

2.3.3 Tujuan APPMI

Asosiasi Perancang Pengusaha Mode Indonesia mempunyai tujuan :

a. Menghimpun Perancang Pengusaha Mode Indonesia kedalam satu wadah atau asosiasi guna membaktikan diri kepada nusa, bangsa dan negara untuk mencapai masyarakat adil dan makmur, berdasarkan Pancasila dan Undang- Undang Dasar 1945.

b. Merancang, mengembangkan dan membina dunia mode untuk dapat dimanfaatkan bagi pembangunan bangsa dan negara Indonesia.

c. Memelihara kepentingan dan persatuan yang erat antara para anggota asosiasi perancang pengusaha mode Indonesia.

d. Meningkatkan serta mengembangkan pengetahuan dan kemampuan para perancang mode Indonesia pada umumnya dan anggota asosiasi perancang pengusaha mode Indonesia pada khususnya.

e. Menciptakan dan mengembangkan iklim usaha yang memungkinkan keikutsertaan yang seluas – luasnya bagi perancang mode sehingga mereka dapat berperanserta efektif dalam pembangunan nasional.

Sejak tahun 2003, APPMI telah memfokuskan setiap anggotanya didalam mengembangkan usaha mode terbagi dalam kategori besar :

1. Kategori *Private*, adalah anggota yang merancang dan menggeluti usahanya pada pesanan perorangan dengan mutu bahan rancangan yang prima dikerjakan *"made to order'*
2. Kategori *Ready to Wear*, adalah anggota yang merancang dan menggeluti usaha siap pakai dengan produk massal.
3. Kategori Ekspor, adalah anggota yang merancang dan menggeluti usahanya dengan koleksi khusus ekspor.
4. Kategori Muslim, adalah anggota yang merancang dan menggeluti usahanya khusus busana muslim.

2.3.4 Perkembangan Keanggotaan

Saat ini, APPMI memiliki anggota kurang lebih 147 perancang yang terdiri dari para perancang senior maupun perancang–perancang muda berbakat lainnya, yang tersebar di wilayah Jakarta,Jawa Barat, Yogyakarta, Jawa Timur, Jawa Tengah, Lampung, Bali, Sumatera Barat, Kalimantan Barat dimana hampir keseluruhan anggota tersebut bergerak pada usaha eceran dengan memiliki beberapa *outlet* yang tersebar di beberapa *dept.store* terkemuka di Indonesia.Bisnis retail yang digelutinya adalah berupa koleksi busana muslim, kantor, malam, batik, bordirdan kebaya. Jadi setiap perancang memiliki kekhususan masing-masing pada setiap hasil karyanya.

Dalam perkembangannya, APPMI sangat dibutuhkan oleh beberapa daerah di Indonesia guna mengangkat keberadaan perancang- perancang daerah yang sangat berpotensi, serta menggiatkan pengrajin tekstil dan aksesoris di daerah. Atas

permohonan dari beberapa perancang daerah pada masa lalu untuk dibentuk Pengurus Cabang, maka dengan segala potensi yang telah diamati oleh Badan Pengurus Pusat APPMI, terbentuklah Badan Pengurus Cabangcabang dibawah ini :

1. BPD APPMI Jawa Barat Diketuai oleh : Bapak Deden Siswanto
2. BPD APPMI Yogyakarta Diketuai oleh : Ibu Ninik Darmawan
3. BPD APPMI Jawa Tengah Diketuai oleh : Ibu Inge Chu
4. BPD APPMI Bali Diketuai oleh : Bapak Ali Charisma
5. BPD APPMI Somatera Barat Diketuai oleh : Ibu. EN. Shirikie
6. BPD APPMI Kalimantan Barat Diketuai oleh : Bapak Adhyadma
7. BPD APPMI Jawa Timur Diketuai oleh : Bapak Denny Djoewardi
8. BPD APPMI DKI Jakarta Diketuai oleh : Ibu Anne Rufaidah